SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA PRODUKSI VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN

Bukti Nyata SMK Center Of Excellence (COE) Animasi

YOGYAKARTA - Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Dirjen Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta menjadi sekolah Center of Excellence (CoE), Prioritas Sektor Ekonomi di bidang animasi pada tahun 2020.

Penetapan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berdasarkan tingkatan keunggulan satu sekolah yang diukur dari berbagai bidang, mulai dari input, output, hingga proses keunggulan suatu sekolah.

Center of Excellence prioritas sektor Animasi merupakan program pengembangan pusat keunggulan bagi SMK yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan SMK, dengan berbagai program kegiatan yang harus dilaksanakan, yaitu pembangunan studio animasi, alat praktik, kegiatan pembelajaran, serta pengembangan kompetensi SDM.

Sebagai bukti nyata penetapan SMK CoE, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta bekerjasama dengan Pusdatin Kemendikbud Ristek akan memproduksi video animasi pembelajaran. Dalam pekan ini, proses tahapan produksi sedang berlangsung setelah penandatangan MoU antara Pusdatin Kemendikbud Ristek dengan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Penandatanganan MoU tersebut sebagai langkah awal dalam program kerjasama antara SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan Pusdatin Kemendikbud Ristek yang nantinya akan dilanjutkan dengan berbagai bentuk kerjasama lainnya berupa pelatihan peningkatan kompetensi guru, Praktik Industri, maupun penyerapan dan rekrutmen lulusan.

Foto bersama pasca penandatanganan MOU antara SMK Muhiyo dan Pusdatin Kemendikbud Ristek

Koordinator Substansi Produksi Media Pembelajaran dan PTP Ahli Madya Pusdatin Kemendikbud Ristek, Dr. Eka Khristiyanta Purnama, M.Pd. menyambut baik kerjasama tersebut dengan memfasilitasi berbagai aspek untuk kemajuan pendidikan bersama.

"Ini adalah wujud kerjasama yang baik sehingga tidak hanya hari ini saja, kami siap berdiskusi untuk merancang sekaligus memproduksi. Sehingga apa yang direncanakan melalui video animasi pembelajaran bisa diwujudkan dan dikembangkan," jelas Eka Khristiyanta usai melakukan penandatanganan kerjasama di gedung Animasi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Jumat (30/4).

Pusdatin Kemendikbud Ristek juga mengajak SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam kesempatan kerjasama tersebut agar menunjukkan hasilnya yang maksimal untuk kepentingan dunia pendidikan secara umum dan untuk kepentingan internal SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta secara khusus.

"Kerjasama ini kami harapkan efek dominonya panjang untuk dunia pendidikan, peran dari tim produksi juga akan kami berikan apresiasi," imbuhnya.

Pengawas Pembina SMK Disdikpora DIY, Drs.Sutrisno, M.M. menuturkan kesempatan kerjasama dengan Pusdatin Kemendikbud Ristek merupakan tugas pekerjaan yang nyata, karena proses sebelumnya yaitu SMK CoE hanya berkutat pada dokumentatif dan administratif. Ia berharap dengan didampingi para profesional di bidang animasi, produk video animasi pembelajaran bisa menghasilkan yang terbaik.

"Pertama, yang harus disiapkan adalah guru yang diandalkan untuk menjadi pelaku video animasi pembelajaran ini. Kedua pendukungnya, harus diperhatikan bagaimana hal detail seperti foto dan tata cahaya harus disiapkan agar menjadi produk yang istimewa," jelasnya.

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY meminta SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh Kemendikbud sebagai SMK CoE. Selain itu, pembuatan produksi video animasi pembelajaran harus dikerjakan dengan maksimal dan sesuai yang diharapkan Kemendikbud.

Ketua Majelis Dikdasmen PWM DIY, Achmad Muhamad, M.Ag. memaparkan setelah penandatangan kerjasama tersebut diharapkan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta bisa bekerja keras untuk mewujudkan pembuatan video animasi pembelajaran tersebut. Pihaknya yakin kepercayaan ini bisa berdampak bagi branding sekolah.

"Tentu dengan semangat dan kerja keras, hal ini akan berdampak di hadapan kementerian khususnya di Dirjen Vokasi SMK dan juga masyarakat luas. Yang tak kalah pentingnya juga pada peningkatan kompetensi, muaranya bagaimana lulusan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta bisa terserap di dunia IDUKA atau wiraswasta," kata Achmad.

Video animasi pembelajaran dirancang oleh guru produktif Animasi dan dukungan dari sejumlah guru kompetensi keahlian Multimedia, kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), serta kompetensi keahlian Produksi dan Siaran Program Televisi (Broadcasting). Dukungan tersebut mulai dari persiapan pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Selain itu, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta melibatkan Ziemotion Animation Studio sebagai pihak dari Iduka.

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Widi Astuti, S.Pd. menjelaskan pengerjaan video animasi pembelajaran ini merupakan wujud output dari SMK CoE yang digaungkan oleh Dirjen Vokasi SMK, sehingga menjadi tantangan sekolah untuk mewujudkan program tersebut.

"Kami ingin mengembangkan CoE Animasi, sehingga kami berusaha mewujudkan program tersebut dan kami siap memenuhi target dari Pusdatin. Video animasi pembelajaran ini juga sebagai bukti nyata kami dipercaya sebagai SMK CoE," Kata Widi Astuti.

Video Animasi Pembelajaran diproduksi sebanyak 10 topik terdiri dari beberapa mata pelajaran Sekolah Dasar. Proses pengerjaan direncanakan berdurasi empat bulan. Belum berakhir sampai di sini saja, perjuangan dan kerja keras SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih akan terus berlanjut dengan ditunjuk menjadi SMK Pusat Keunggulan bidang ekonomi kreatif tahun 2021 pada tahap pertama. **(adv/smkmuhiyo)**

Kesibukan siswa di studio animasi

Siswa sedang mengerjakan sketsa desain karakter animasi

KR-Istimewa

Kader PAN se-DIY bertekad memenangkan Pemilu 2024.

DPPM TINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PERIZINAN

Kembangkan Aplikasi SiCantik Cloud

BANTUL (KR) - Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY meminta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis meningkatkan pelayanan publiknya melalui Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terintegrasi untuk Publik berbasis sistem atau SiCantik Cloud.

Selain terus berupaya meningkatkan layanan aplikasi perizinan online tersebut, DPPM DIY tetap memberikan pelayanan secara manual dengan memberikan pendampingan kepada para pemohon izin yang kurang melek teknologi untuk menginput data maupun dokumen persyaratan yang dibutuhkan.

Kepala DPPM DIY Agus Priono mengatakan SiCantik Cloud merupakan aplikasi berbasis web yang menangani proses perizinan dan nonperizinan, mulai dari tahap permohonan sampai dengan penerbitan dokumen dan pembuatan laporan eksekutif yang terintegrasi untuk perizinan berusaha maupun layanan lain. Semua aplikasi diciptakan yang bertujuan agar kinerja lebih efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

"Aplikasi merupakan teknologi ciptaan manusia jadi efektivitas akan tergantung faktor manusianya dalam hal ini terkait pemberi izin dan pemohon izin. Sehingga perlu effort lebih dari keduanya, maka mohon kerja sama dan pengertian semua pihak, baik kami DPPM DIY maupun OPD terkait yang sarat kemajuan teknologi," tuturnya di sela Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan secara virtual, Selasa (4/5).

Agus menyampaikan pihaknya berharap OPD teknis yang masih belum atau kurang mudah-mudahan dapat meningkatkan pelayanannya melalui aplikasi tersebut supaya lebih baik dan tetap kearena arah layanan publik yang menuntut secepat dan semudah mungkin tergantung faktor manusianya. Pihaknya memahami di antara pemberi izin dan pemohon tingkat pemahaman teknologi kurang maka bisa meminta bantuan sumber daya manusia (SDM) yang paham teknologi.

"Kita juga tidak menutup kemungkinan tetap memberikan pendampingan atau konsultasi langsung karena faktanya masih diperlukan khususnya bagi pemohon yang kurang melek teknologi. Ini menjadi visi kita bersama agar bisa menerapkan sistem Online Single Submission (OSS) Berbasis Risiko yang akan menjadi acuan tunggal dalam perizinan berusaha," tandasnya.

Kapala Bidang (Kabid) Pelayanan Perizinan DPPM DIY Agustinus Ruruh Haryanta menjelaskan masih perlu ditingkatkan pemenuhan waktu Standard Operating Procedure (SOP) karena dari hasil survei ada beberapa proses perizinan yang melampaui SOP yang ditetapkan. Untuk itu, harus dibenahi pemenuhan waktu SOP perizinan supaya memenuhi standar pelayanan perizinan maupun pelayanan nonperizinan salah satunya dengan mengembangkan aplikasi SiCantik Cloud. **(Ira)-f**

KONSOLIDASI INTERNAL PAN SE-DIY

Kader Harus Hadir di Tengah Masyarakat

YOGYA (KR) - Setelah sukses menggelar 'Semarak Ramadhan', Dewan Pimpinan Wilayah, Partai Amanat Nasional (DPW PAN) DIY melanjutkan dengan mengadakan konsolidasi internal Keluarga Besar PAN se-DIY di Gedung Eks Fish Market, Giwangan Yogyakarta pada 30 April 2021.

Acara dihadiri pengurus DPW dan Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PAN se-DIY, Perempuan PAN (PUAN), Barisan Penegak Amanat Nasional (BM PAN), Sistem Pengamanan Teknis Kegiatan (SIMPATIK) PAN se-DIY.

Ketua Majelis Pertimbangan Partai (MPP) DPW PAN DIY sekaligus Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mendorong kader dan simpatisan PAN DIY untuk selalu bermanfaat serta hadir di tengah-tengah masyarakat dengan kegiatan positif, menyerap dan menyalurkan aspirasi sehingga PAN selalu mendapatkan simpati dari masyarakat.

Sementara Ketua DPW PAN DIY, Suharwanta ST mengungkapkan, PAN DIY dengan waktu yang relatif singkat telah selesai konsolidasi Musyawarah Daerah (Musda) di 5 kabupaten/kota, 78 Musyawarah Cabang (Muscab) dan 438 Musyawarah Ranting (Musran). DPW PAN DIY mentargetkan perolehan kursi legislatif yaitu 2 kursi DPR RI, 11 kursi DPRD DIY dan 40 kursi Kabupaten/Kota pada Pemilu 2024. **(Dev)-f**

KERJA SAMA DENGAN 5 PT

Vaksinasi Massal di UPN 'Veteran' Yogyakarta

YOGYA (KR) - Lebih dari 1.600 dosen dan tenaga pendidik di enam perguruan tinggi di DIY mengikuti vaksinasi massal di Auditorium UPN 'Veteran' Yogyakarta, Selasa (4/5). Lima kampus lain, yaitu STIKES Guna Bangsa, Universitas Amikom, STIE Nusa Megarkencana, STIE SBI dan STIE YKPN.

Kegiatan dilakukan selama dua hari, Selasa-Rabu (4-5/5). Di hari pertama, ada 900 yang divaksin. Sisanya pada hari kedua.

Ketua Satgas Covid-19 UPNVYK Eko Teguh Paripurna mengatakan, program vaksinasi ini diikuti 1.608 peserta yang terdiri dari dosen dan tenaga pendidik dari enam perguruan tinggi. Selain itu akan ada tambahan sebanyak 100 lansia yang berasal dari keluarga pegawai maupun dari masyarakat sekitar.

KR-Atiek Widyastuti H

Vaksinasi massal di Auditorium UPN 'Veteran' Yogyakarta.

"Kegiatan ini sebagai bentuk dukungan kami kepada pemerintah dalam mencegah penularan Covid-19. Tim vaksinator dilakukan oleh Dinas Kesehatan Sleman," katanya.

Kerja sama UPNVYK dengan beberapa perguruan tinggi lain, karena UPNVYK tidak memiliki fakultas di bidang kesehatan. Maka UPNVYK harus bekerja sama dengan perguruan tinggi di bidang kesehatan dan lokasinya berdekatan. **(Awh)-f**